



45 DAYS: CRAFTING PRICELESS JOURNEY

"Perjalanan yang tak ternilai dimulai saat kami menginjakkan kaki di Desa Gas Alam Badak 1"

KKN REGULER 2024

DESA GAS ALAM BADAK 1

24 JUNI 2024 - 05 AGUSTUS 2024

Disusun Oleh :

Abd. Rahman
Cindy Pauvita Vanessa
Fitri Nur Adha
Kheratunnisa
M. Tri Alvaro
Nur Fajrianti Syafitri
Rahma Salsabila
Rangga Pangestu
Wahyu Priyanti





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan bookchapter ini sebagai hasil dari pelaksanaan KKN. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan dan petunjuk-Nya.

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui kegiatan ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya di Desa Gas Alam Badak 1, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Proses penyusunan bookchapter ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dosen pembimbing, teman-teman satu kelompok, maupun masyarakat setempat, akhirnya bookchapter ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa bookchapter ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga bookchapter ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terlebih kepada teman-teman kelompok yang telah berkontribusi dalam penyelesaian bookchapter ini.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
CHAPTER 1.....	iv
CHAPTER 2.....	7
CHAPTER 3.....	14
CHAPTER 4.....	21
CHAPTER 5.....	27
CHAPTER 6.....	35
CHAPTER 7.....	41
CHAPTER 8.....	47
CHAPTER 9.....	56
PROFIL PENULIS.....	63



CHAPTER I
PENGALAMAN BERHARGA DAN RASA SYUKUR DALAM
PENGABDIAN BERMASYARAKAT

“Pengalaman berharga dalam pengabdian bukan hanya tentang apa yang kita berikan, tetapi juga tentang kebijaksanaan yang kita peroleh dan rasa syukur yang kita rasakan,”



RANGGA PANGESTU (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

PENGALAMAN BEHARGA DAN RASA SYUKUR DALAM PENGABDIAN BERMASYARAKAT

Hellooo, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Perkenalkan nama saya Rangga Pangestu selama KKN teman-teman biasa mememanggil saya rangga, saya biasa dipanggil teman kampung saya bawor yang membuat sebutan panggilan bawor itu mbah saya karena sewaktu kecil aku suka memakai celana yang melar-melar, saya lahir di Desa Perangat Selatan tepatnya pada hari senin tanggal 16 juni 2003 Kecamatan Marangkayu. Saya anak terakhir dari keluarga saya yang bercita-cita meneruskan pekerjaan ayah saya yaitu seorang pengajar, saya ingin ilmu yang saya peroleh semasa hidup saya itu bisa bermanfaat bagi orang banyak dan sehingga bukan saya saja yang bisa menikmati ilmu yang telah Allah SWT berikan kepada saya. Saat ini saya seorang Mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, saya mengambil program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir atau disingkat IAT. Program studi saya ini merupakan salah satu program studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Bagaimana saya bisa masuk program studi ini? Sebenarnya awalnya saya setelah lulus sekolah saya tidak ada niatan buat lanjut kuliah tetapi orangtua menyuruh saya untuk mengambil jenjang yang lebih tinggi dan saya awalnya terpaksa untuk lanjut berkuliah namun saya percaya pilihan orantua itu adalah yang terbaik untuk anaknya, mengapa saya memilih IAT karena saya ingin sekali memperdalam ilmu al-

Qur'an dan ingin mengetahui isi dari al-Qur'an dari mempelajari tafsir-tafsir dari para ulama. Alhamdulillah, semoga pilihan yang saya ambil ini dapat menjadi petunjuk dari Allah agar saya mampu menuju jalan yang benar-benar baik untuk masa depan saya dan semoga saya juga mampu untuk menyiarkan agama Allah di jalan yang benar jalan yang diridhoi.

Saat ini, saya sudah menjadi mahasiswa semester 7 dimana tiba sudah waktunya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pihak dari panitia LP2M memilih saya untuk bergabung dengan kelompok KKN yang di lakukan di salah satu desa di Kecamatan Muara Badak yaitu di Desa Gas Alam Badak 1, kami melakukan KKN di desa tersebut kurang lebih selama 40 hari, yang beranggotakan berjumlah 9 (Sembilan) orang dengan fakultas dan program studi yang berbeda. Di dalam kelompok ini terdapat 6 orang perempuan dan 3 orang laki-laki termasuk saya sendiri. Teman-teman saya ada yang dari fakultas FTIK yang mana ada 3 prodi yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Agama Islam (PAI) dan PGMI. Selain itu, ada juga yang dari fakultas FEBI dan FASYA dengan program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Perbankan Syariah (PS). Saya senang ditempatkan KKN di Desa Gas Alam, karena bukan hanya desa nya dekat dengan kampung saya tetapi desa gas alam juga dekat dengan tempat wisata yaitu pantai yang bisa menjadi tempat liburan bagi kami.

Pada awalnya, kami mengira Desa Gas Alam Badak 1 adalah desa yang terpencil dan sepi, tetapi setelah kami tiba, saya terkejut sekaligus kagum. Desa ini, meskipun berada di pelosok dan jauh dari kota, memiliki suasana dan susunan bangunan yang sudah tergolong maju. Benar-benar seperti kota dalam bentuk desa. Kami salah menduga, ternyata desa ini benar-benar desa yang maju layaknya sebuah kota.

Selama enam minggu kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbagai kegiatan kami lakukan berbagai kenangan kami buat dan berbagai hal tak masalah kami musyawarahkan demi

lancarnya KKN di Desa Gas Alam 1, Muara Badak. Awal dari kegiatan kami adalah melakukan bersih bersih Posko, mengikuti salah satu kegiatan Agenda Rembuk Stunting 2024 di Kantor desa Gas Alam 1, kami juga membantu kegiatan pelayanan Administrasi Kantor Desa dan Membantu membersihkan Sebagian Besar kantor Desa, dan berbagai kegiatan lainnya yang membuat saya memiliki pengalaman lebih dalam bersosialisasi dalam kegiatan ke masyarakatan. Tidak hanya sebatas itu kegiatan di Desa Gas Alam 1 juga melibatkan Sekolah Dasar 009 Muara Badak, berbagai kegiatan yang menyenangkan, membantu Mengajar yang diiringi Canda & Tawa membuat sebuah kenangan yang indah bagi saya. Selain Pendidikan kegiatan Keagamaan karna Basic dari UINSI sendiri adalah Universitas dengan pembelajaran Agama yang sangat mendalam, jadi agar KKN kami memiliki sebuah kenangan yang Special dan mengimplementasikan sebagian besar pengetahuan tentang Agama kami juga mengajar Mengaji dan tepat pada 1 Muharram kami melakukan Gebyar 1 Muharram dan mengadakan Lomba-Lomba yang materinya tentang Agama islam. Kegiatan Keagamaan yang kami lakukan mendapatkan Respon Positif dari masyarakat Desa Gas Alam 1 ditandai dengan keikutsertaan Warga dan Anak Anak dari Desa Gas Alam 1 dalam memeriahkan kegiatan kami.

Pada tanggal 15 Juli 2024, kami berkunjung untuk pertama kalinya ke SDN 009 Muara Badak. Awalnya, kami khawatir tidak akan diterima di sekolah tersebut, tetapi ternyata kami disambut dengan hangat oleh guru-guru dan murid-murid. Kunjungan kami bertepatan dengan penerimaan siswa baru, jadi kami juga berkenalan dengan siswa-siswa kelas 1 yang baru memasuki jenjang SD. Momen ini sangat menyenangkan bagi saya, terutama karena saya termasuk orang yang agak pemalu dan takut berbicara di depan banyak orang. Namun, saat itu saya berhasil mengatasi rasa takut dan malu saya. Saat mengajar, bermain, dan bercanda dengan anak-anak SD 009 adalah kenangan yang indah bagi saya.

Ada seorang warga bernama Pak Hemi, yang biasa dipanggil Abby Hemi. Beliau adalah orang tua kami disana yang mengajarkan kami memanah dan bercerita tentang manfaat memanah. Walaupun kami hanya belajar memanah bersama Abby dalam waktu singkat, ilmu yang beliau sampaikan sangatlah bermanfaat. Banyak cerita yang saya dapatkan dari Abby Hemi, mulai dari pengalaman hidup, bagaimana menjadi pengajar yang baik, hingga pentingnya selalu berpikir positif kepada Tuhan yang menciptakan. Bahkan saat saya curhat kepada Abby, semua masalah di kepala saya langsung hilang. Untuk Abby Hemi, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena Abby sudah saya anggap seperti ayah sendiri yang selalu memberikan masukan dan arahan ketika saya salah. Terima kasih Abby telah menjaga kami dan membantu kami selama KKN ini. Semoga Abby selalu sehat dan diberikan rezeki yang lancar.

Selanjutnya, kepada Om Rudy, tetangga kami yang telah banyak membantu kami dari saat survei tempat hingga akhir KKN, saya juga mengucapkan terima kasih. Om Rudy telah memberikan banyak bantuan, termasuk menyediakan internet berupa Wi-Fi gratis yang sangat membantu kami dalam belajar. Terima kasih juga karena selalu siap sedia membantu kami, seperti ketika kami membutuhkan bantuan untuk obor. Terima kasih om, sudah membantu dan menjaga kami dari awal hingga akhir KKN.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada ketua RT 01, 05, 07, dan 12 yang telah banyak membantu kami dari awal hingga akhir kami di desa. Terima kasih atas sambutan yang baik, menjaga kami, serta memberikan pelajaran sosial yang berharga. Khususnya kepada Pak RT 05, yang telah membantu kami saat kami menghadapi masalah, mulai dari persiapan lomba, pawai obor, hingga membuat acara perpisahan buat kami yang dilakukan di tepi pantai. Terima kasih juga kepada Pak RT 01, Pak Husein, yang telah membantu kami berbicara kepada kepala sekolah SD 009 mengenai program kerja kami yang dilakukan di SD 009, semisal

tidak ada beliau kami tidak tahu apakah proker yang kami kerjakan akan selesai tepat waktu. Saya sangat berterima kasih kepada ketua-ketua RT yang selalu mendukung kami dari awal hingga akhir.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada Ibu Sekdes, Ibu Yani, Ibu Dara, Ibu Nana, dan Ummi, istri Abby. Terima kasih kepada Ibu Sekdes yang telah membantu kami dari awal hingga akhir, meskipun mungkin di awal kami kurang sopan. Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Namun, dengan banyaknya kesalahan yang kami buat, Ibu Sekdes selalu membela dan membimbing kami. Terima kasih juga kepada Ibu Dara, Ibu Yani, dan Ibu Nana yang telah menjaga kami selama di kantor. Awalnya, kami malu-malu, tetapi akhirnya kami bisa berbicara dengan lebih santai. Terima kasih telah menjadi teman curhat sekaligus ibu bagi kami di sana. Terima kasih juga kepada Ummi yang sudah membantu kami, bukan hanya menjaga kami, tetapi juga membantu membersihkan posko dan memberikan makanan kepada kami. Kami sangat berterima kasih kepada ibu-ibu tercinta yang telah memberikan kenangan indah dan pelajaran berharga. Semoga pelajaran yang telah kami dapatkan bisa kami amalkan dan sebarkan kepada generasi penerus bangsa.

Waktu tak terasa berjalan dengan cepat 40 hari yang kami lalui bersama di desa gas alam badak 1 sangatlah menyenangkan, suka duka bersama, canda, tawa dan sedih bersama telah kami lalui bersama selama 40 hari. Saya merasa sedih ketika kami ingin berpisah namun setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Terima kasih kepada rekan-rekan ku Vanessa, Pipit, Rahma, kak Wahyu, Nisa, Fitri, Alvaro, dan Abdur karena kalian telah memberikan makna yang istimewa selama 40 hari kita bersama, semoga pertemanan kita bukan hanya sebatas 40 hari yang kita lalui saja tapi pertemanan kita akan terus bersambung ke anak-anak kita semua.

Dari Hal diatas kami sangat berterma kasih kepada eluruh Masyarakat Desa Gas Alam 1, berbagai kenangan & pengalaman yang sanga banyak dan ini merupakan saat yang tepat untuk menginplementasikan sebagian besar Pembelajaran yang kami dapatkan dari kampus.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya Kepada Seluruh Masyarakat Desa Gas Alam 1 Muara Badak karna telah menerima sekaligus memberikan berbagai pengalaman yang sangat berharga bagi kami, Semoga Seluruh proker/kegiatan yang kami lakukan Bermanfaat, saya juga meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada Seluruh Masyarakat Desa Gas Alam 1 atas perlakuan kami yang sudah pasti ada beberapa yang kurang berkenan dihati masyarakat sekalian.



CHAPTER II NEW EXPERIENCE IN GAS ALAM

“Do not pity the dead, Harry. Pity the living, and, above all, those who live without love”

(Jangan mengasihani orang yang sudah tiada, Harry. Kasihanilah yang masih hidup, dan terlebih orang yang hidup tanpa cinta).

- Albus Dumbledore



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

NUR FAJRIANTI SYAFITRI (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

NEW EXPERIENCE IN GAS ALAM

Halo semua, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

perkenalkan namaku nur fajrianti syafitri, atau biasa di panggil pipit. I was born in samarinda pada hari senin, tanggal 01 december 2003, so im 20 right now!, aku seorang mahasiswi semester 7, jurusan hukum ekonomi syariah di Universitas Islam Negri di Samarinda (UINSI). Aku memilih jurusan ini karena aku memang tertarik dengan fiqh muamalah dan juga aku lihat jurusan ini mencakup ranah yang cukup luas yaitu hukum dan ekonomi. Beberapa semester telah aku lewati dengan baik dan saat ini tiba waktunya bagi aku dan teman-teman angkatan untuk melakukan KKN atau Kuliah Kerja Nyata.

Pada awalnya aku merasa ga nyangka dan deg degan saat menerima kabar bahwa aku telah mencapai titik semester 7 yang mana waktunya menjalani kkn, hal yang terfikir ialah bagaimana aku beradaptasi dengan tempat dan juga teman baru, apakah temannya se frekuensi atau enggak, tapi qadarullah aku dapet temen 3 orang yang 1 circle sama aku, tentu saja aku langsung merasa percaya diri untuk menjalankan proker bersama rekanku selama 40 hari kedepan. Setelah mendapat kelompok yang akan kebersamaiku dalam kegiatan KKN ini, aku dan teman-teman

satu kelompok mengadakan rapat perdana, dimana pada pertemuan perdana ini kami bisa mengenal satu sama lain. Di situ aku mulai mengetahui tentang teman-teman dari berbagai jenis, daerah, sifat, karakter, suku, budaya, dan lain sebagainya, walaupun beberapa dari mereka sudah aku kenal lebih dulu. Pada pertemuan kali ini juga kami mulai merancang kegiatan-kegiatan kami kedepannya. Kemudian di pertemuan-pertemuan selanjutnya aku, vanesa, abd, dan rangga melakukan survey ke desa, kami berangkat sekitar pukul 08.00 pagi dan pulang pukul 16.00 sore, hari hari berikutnya beberapa rekanku pergi untuk belanja untuk kebutuhan selama 40 hari kedepan, dan aku menyiapkan surat pengantar untuk kepala desa. rapat, merancang proker dan lain-lain. Hal ini yang membuat kami bisa saling mengenal dan semakin dekat satu sama lain sebelum pelaksanaan KKN.

Aku dan teman-teman ditempatkan di desa Gas Alam badak 1 kecamatan Muara badak . Desa yang indah dan masih asri. Dan diantara desa lainnya desa inilah yang paling maju, apalagi di desa ini sudah ada bank, pegadaian, dan klinik, pokoknya des aini ga terlihat seperti desa pada umumnya deh, karena fasilitasnya sudah lumayan lengkap. Pertama kali menginjakkan kaki di desa ini aku belum terbayang tentang bagaimana hari-hari ku disini selama kurang lebih 40 hari ke depan. Pada hari pertama kedatangan, hal yang kami lakukan tentu saja membersihkan dan menyiapkan posko yang akan menjadi 'rumah' kami selama KKN ini mulai dari menyapu, ngepel, memasang lampu, menata isi ruangan, terutama kamar dan dapur, oiya kami juga membersihkan kamar mandinya yang cukup luas, for your information halaman belakang posko kami ada kolam ikan, pohon mangga, bunga kenanga, pohon cabai, dan juga banyak kandang burung pokoknya vibesnya bagus deh tapi kalua malam cukup seram sih hehe. Di hari kedua kami sudah memulai kegiatan KKN dengan ikut membersamai Agenda rembuk stunting di kantor Desa dari pagi hingga sore, pada kegiatan perdana ini terkesan cukup melelahkan tapi seru karena ada games

dan hadiahnya oiya aku berkesempatan untuk dapat hadiahnya loh xixi, dan tentu saja kami juga melakukan silaturahmi dan perkenalan dengan ketua RT disini. Pada hari hari selanjutnya kami melakukan rapat, merancang proker dan lain-lain. Hari berikutnya kami mulai tugas piket di kantor terutama di bagian pelayanan Bersama ibu yani, ibu dara dan juga ibu nana yang sangat baik dan sabar untuk berbagi ilmu kepada kami, Hal ini yang membuat kami bisa saling mengenal dan semakin dekat satu sama lain di masa masa awal KKN.

Hari-hari pada minggu pertama berlalu, ada berbagai kegiatan sosial yang kami lakukan mulai dari ikut serta dalam kegiatan desa atau melakukan gotong royong di desa. Di minggu kedua KKN kami banyak melakukan kegiatan dan bekerjasama dengan Karang Taruna desa Gas alam untuk melaksanakan perayaan 1 Muharram yang kami beri judul “gebyar Muharram”. Di agenda ini kami melaksanakan banyak perlombaan dalam rangka memeriahkan bulan Muharram. Posisiku dalam kepanitiaan ini ialah sebagai sekertaris dan juga penanggung jawab lomba cerdas cermat agama, di awal kegiatan ini walaupun aku sempat demam tapi alhamdulillah hari berikutnya aku bisa mengerjakan proposal hingga jam 4 subuh Bersama 8 orang rekanku, banyak sekali pengalaman seru dari kegiatan ini. Diantaranya juga saat aku menjadi juri pada saat lomba cerdas cermat agama. Hingga di akhir kegiatan gebyar Muharram ini ditutup dengan pembagian hadiah dan juga doorprize, alhamdulillah event besar kami berjalan dengan lancar.

Minggu selanjutnya kami lewati dengan membantu warga desa baik dalam hal sosial, seperti jumpa berlian (Jumat pagi bersih bersih lingkungan), gotong royong di rt 5 bersama dengan warga rt 5 dan juga anak kkn dari universitas nahdatul ulama (UNU), dan juga membantu rt 1 untuk menyiapkan lomba antar rt se provinsi Bersama anak kkn dari universitas nahdatul ulama (unu) dan juga

stiksam, kami membantu menghias taman toga, mengecat jalan dan juga mengecat pagar. di rt 1 juga aku makan kapurung yang enak banget aku juga ikut buat ternyata buatnya susah susah gampang yaa. Selain itu aku Bersama rekanku juga melakukan berupa galang dana untuk membantu pengobatan ibu Fatimah yang merupakan salah satu warga rt.3 desa gas alam badak 1, Bersama dengan laskar borneo Nusantara kecamatan muara badak kami melakukan galang dana selama 3 hari dari jam 16.30 hingga 18.00 dan alhamdulillah bisa terkumpul kurang lebih 3 jt.

Kami juga melakukan kegiatan Kesehatan seperti ikut bergabung dengan kegiatan posyandu balita dan lansia, ikut bergagung dengan senam setiap minggu dan menjelang minggu terakhir kami menjalani proker pendidikan di sdn 009 muara badak, disana kami mengajar dan juga membuat taman baca, kelas pertama yang aku ajar itu kelas 5a, perasaanku awalnya cukup takut karena aku jarang berinteraksi dengan anak kecil, tetapi perasaan takut itu bisa ku tepis dan untungnya anak-anak kelas tersebut cukup aktif dan juga pintar, jadi aku semangat untuk mengajar sampai waktunya pulang, setelah melewati beberapa hari untuk mengajar, kami mulai masuk ke sesi dimana membuat taman baca, kami menyiapkan desain dan juga peralatan sendiri, tetapi ada juga beberapa yang dibantu oleh pihak sekolah, kami mulai mengerjakan di hari jum'at sore hingga malam kemudian dilanjur besok pagi hingga siang menjelang sore, alhamdulillah proker terakhir kami selesai dengan maksimal. walaupun waktu kami di sdn 009 tersebut sangat singkat, tetapi sangat berkesan Istimewa, terutama guru-guru dan anak-anak sdn 009 yang menerima kami dengan sangat ramah sehingga kami merasa sangat hangat selama di sdn 009 muara badak ini. bahkan kami juga melakukan proker keagamaan seperti mengajar di tpa-tpa desa gas alam dan kebetulan aku mengajar di tpa al kifah. Selain itu kami juga ikut mendampingi kegiatan kafilah mtq desa gas alam, kebetulan aku mendampingi cabang tilawah anak anak dan juga

murotal remaja, oiya alhamdulillah mtq taun ini desa gas alam memperoleh juara 3 se kecamatan muara badak, malam penutupan diadakan yang diadakan di masjid an-nisa kecamatan muara badak sangat meriah disana aku juga bertemu dengan rekan kelasku yang sedang kkn di desa lain, setelah itu pulangny kami di traktir bapak rt 1 untuk makan nasi goreng di desa gas alam, terima kasih ya pakk semoga rezekinya lancer terus, aamiin.

Selain menjalani proker disini kami juga diajak mengikuti kegiatan lain untuk mengisi waktu luang seperti bermain bulutangkis, aku diajak oleh salah satu warga yaitu bu cici untuk bermain bulutangkis di lapangan bulutangkis yang ada di desa badak ulu, disana aku bermain dengan rekanku nisa dan rahma hingga jam 12 malam, permainan malam itu terkesan sangat seru karena setelah sekian lama baru itu aku bermain bulutangkis lagi, kemudian minggu depannya kami diajak lagi untuk bermain di lapangan bulutangkis yang ada di desa tanjung limau, permainannya juga seru dan cukup melelahkan. Selain itu aku bersama rekanku rahma nesa rangga dan abd juga bermain panah, this is first time for me bermain panah, awalnya cuman penasaran tapi lama-lama bikin ketagihan rasanya seru, menurutku bermain panah ini bagus untuk melatih focus, oiya bahkan main panah termasuk sunnah loh, bahkan kami bermain panah sampai jam 3 subuh dan itu tidak terasa melelahkan, kami bermain panah diajarin oleh tetangga belakang musholla yang kita panggil dengan sebutan “abi” dan bermain di halaman rumah beliau, terima kasih abi dan rekan rekan yang lain atas ilmu barunya semoga kebaikan yang kalian kasih akan mendapat balasan yang lebih baik bagi kalian.

Tidak terasa 40 hari sudah kami lewati. Aku tidak pernah menyangka kegiatan ini akan membawa aku untuk mengenal keluarga baru di Desa gas alam ini. Pahit dan manisnya telah berhasil kami lewati bersama-sama. Banyak hal yang kami rasakan

mulai dari senang, kesal, sedih, bahagia, kecewa dan lelah. Aku sangat bersyukur dapat merasakan pengalaman yang sangat berharga ini dan sangat berterimakasih kepada banyak pihak karena telah memberikanku kesempatan untuk bisa mengabdikan ke masyarakat. Dan kepada rekan kelompokku yaitu alvaro, vanesa, rahma, nisa, fitri, wahyu, rangga, dan abd, terima kasih karena sudah bisa menurunkan ego masing-masing demi kepentingan kelompok, terimakasih sudah bisa memahami satu sama lain selama 40 hari di kn, terima kasih sudah menjadi teman sekaligus saudara yang baik dan pengertian, kalian memberikan kesan yang tidak akan bisa aku lupakan.

Untuk desa gas alam yang berharga, Semoga kedatangan kami membawa banyak hal yang bermanfaat dan tidak meninggalkan kesan yang buruk bagi masyarakat di desa. Semoga desa gas alam dapat terus berkembang dari masa ke masa. Dan semoga kami bisa mendapat kesempatan untuk tetap bersilaturahmi dan berkunjung ke desa gas alam ini. Terimakasih untuk semuanya



CHAPTER III

MENCINTAI DESA GAS ALAM LEWAT KKN

“Di setiap jalan Desa Gas Alam yang kita lalui saat KKN, terdapat banyak pelajaran tentang cinta, kepedulian, kebersamaan, dan keikhlasan yang tak ternilai,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

RAHMA SALSABILA (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

MENCINTAI DESA GAS ALAM LEWAT KKN

Assalamualaikum wr.wb

Halo semuanya... perkenalkan nama aku Rahma Salsabila, biasa dipanggil Rahma. Aku lahir di Muara Jawa pada tanggal 31 Desember 2003. Saat ini aku sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau biasa disebut UINSI Samarinda. Dan Program Studi yang aku ambil adalah Prodi Hukum Ekonomi Syariah Semester tujuh. Waktu yang cukup cepat, yang awalnya dulu masih mahasiswi baru yang belum mengenal apa-apa tentang perkuliahan hingga akhirnya sudah menginjak semester tujuh yang orang bilang semester akhir. Orang bilang semester akhir merupakan ujian yang cukup berat dan disitulah kita dapat merasakan yang namanya menjadi mahasiswa. Di semester ini kita mulai merasakan adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 43 hari.

Di tahun 2024 ini aku menjalankan KKN yang dilaksanakan oleh LP2M UINSI Samarinda. Hal yang ditunggu akhirnya datang, aku sangat deg-degan dan takut saat ada pemberitahuan pengumuman akan diadakannya KKN. Aku sedikit takut karena harus mengenal orang baru dan pergi ke lokasi KKN yang belum ditentukan. Setelah melihat pengumuman nama kelompok dan di desa mana, aku sedikit terkejut karena melihat tiga nama yang tidak asing ada di dalam satu kelompok bersama ku yaitu ada Nur Fajrianti Syafitri, Cindy Pauvita Vanesa, dan Kheratunnisa. Terkejut

bukan main namun sedikit lega karena teman dekat yang sering main bersama di kelas dan sejurusan ternyata satu kelompok KKN bersamaku di desa Gas Alam. Kelompokku terdiri dari 9 orang yang mana ada 6 perempuan dan 3 laki-laki. Terdiri dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir, Perbankan Syariah, dan Manajemen Pendidikan Islam. Selama 43 hari dari tanggal 24 Juni - 05 Agustus 2024 aku dan teman-teman menjalankan KKN di Desa Gas Alam Badak 1 Kecamatan Muara Badak.

Desa Gas Alam Badak 1, awalnya aku sangat bingung dimana letak desa ini sampai aku mencari di Google tentang desa ini. Ternyata desa ini berada di bagian Kutai Kartanegara Kecamatan Muara Badak. Desa yang berada berdekatan dengan desa Muara Badak Ilir dan desa Tanjung Limau. Awalnya aku mengira desa ini sangat terpencil dan jauh dengan pemandangan indah yang mana penuh dengan hutan-hutan serta jalan setapak yang kecil. Akan tetapi, saat pertama kali menginjakkan kaki di desa Gas Alam aku dan teman-teman sangat terkejut melihat desa yang sangat indah mirip dengan perkotaan. Desa yang kami anggap sudah maju bahkan jalannya pun beraspal dan bersih sekali. Di setiap tengah jalan ditanami dengan bunga dan tumbuhan yang mirip dengan perkotaan. Aku sangat terkesan melihat desa yang sangat indah dan maju ini. Kantor desanya yang di desain modern dengan cat berwarna abu-abu menambah kesan aesthetic. Dan warga masyarakatnya yang ramah dan baik sekali. Saat sampai di desa kami langsung bergegas datang ke posko tempat tinggal kami selama ber KKN. Posko kami berada di Rt. 07 dan sangat dekat dengan langgar Nurul Huda pas di depan posko. Warga sekitar posko sangat welcome kepada kami. Setelah sampai di posko kami langsung bergegas bersih-bersih posko dan barang bawaan yang kami bawa selama berada di desa. Setelah bersih posko kami istirahat untuk melanjutkan kegiatan esok harinya.

Setelah sehari berada di desa, besoknya kami langsung datang ke Kantor desa Gas Alam untuk perkenalan dan bertemu dengan Bapak Amir selaku Kepala Desa, Ibu Sekdes Ramadina Hamid, dan para Staff kantor. Pada saat kami datang, ternyata ada kegiatan yang diadakan di kantor yaitu “Rembuk Stunting”. Rembuk Stunting adalah program yang membahas dan menetapkan komitmen desa dalam kegiatan pencegahan stunting bagi balita. Kami langsung mengikuti acara tersebut dari awal hingga akhir.

Minggu pertama kami mulai mengikuti kegiatan kantor seperti membantu ibu-ibu pelayanan administrasi, membersihkan kantor desa, dan mengikuti acara-acara yang diadakan oleh kantor desa. Tak terasa waktu berjalan hingga akhirnya minggu pertama telah berlalu. Tepat hari ketujuh kami mengadakan rapat bersama karang taruna untuk membahas mengenai “Gebyar Muharram” yang akan diadakan pada tanggal 4 Juli - 7 Juli 2024 yang bertempat di langgar Nurul Huda. Lomba-lomba yang akan kami adakan seperti lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surah pendek, lomba cerdas cermat agama, dan lomba fashion show syariah. Pas malam 1 Muharram kami juga mengadakan Pawai Obor pada saat malam hari. Masyarakat desa Gas Alam sangat antusias dengan acara yang kami adakan. Meski lelah dan cape, tapi terbayarkan karena banyak sekali yang datang dan kami sangat terharu karena acara kami terbilang sukses. Acara Muharram berjalan dengan lancar meski ada beberapa miscommunication diantara kami dan dana yang pas-pasan. Banyak hal yang kami lalui saat acara tersebut, ada emosi, egois, canda tawa, keras kepala, sampai berkelahi namun kita baikan lagi. Tetapi aku sangat bangga dengan kelompokku karena kami bisa menyelesaikan program besar kami dengan baik dan lancar sampai akhir. Terimakasih teman-teman KKN ku atas kerjasama yang kita jalankan bersama-sama sampai kegiatan berakhir.

Pada minggu ketiga. Kami mulai membantu masyarakat seperti bergotong royong di Rt. 01, mendampingi kafilah MTQ tingkat Kecamatan Muara Badak, rutinitas piket di kantor desa, mendatangi salah satu UMKM amplang yang ada di desa Gas Alam Badak 1, senam lansia di halaman Langgar Nurul Huda, dan mengajar mengaji di TPA/TPQ. Dari banyaknya kegiatan yang kami lakukan, aku mendapat pengalaman yang tidak akan aku lupakan. Bersosialisasi dengan anak-anak desa serta dengan bapak ibu yang sangat hangat kepada kami. Sebenarnya aku sendiri orangnya kurang bersosialisasi dan terkadang malu untuk bicara dengan banyak orang. Tapi ketika di desa Gas Alam aku merasa nyaman dan mudah untuk bersosialisasi ke masyarakat karena mereka orang-orang yang ramah dan baik sekali.

Pengalaman yang tidak terlupakan lainnya olehku adalah disaat aku dan teman-teman membantu Ibu Fatimah yang sedang sakit kanker Payudara. Kami bersama Laskar Borneo Nusantara (LBM) berkolaborasi dalam kegiatan sosial yaitu menggalang dana. Kami menggalang dana di jalanan pas depan kantor desa. Itu menjadi pengalaman yang tidak dapat aku lupakan, aku merasakan bagaimana orang-orang meminta sumbangan dengan panas-panasan dan ada beberapa orang hanya lalu lalang tidak peduli dengan apa yang dilihatnya. Membuatku sangat sedih karena merasakan apa yang mereka rasakan. Jadi buat teman-teman kalau kalian ada sedikit rezeki tolong berikan kepada yang membutuhkan ya. Saat itu uang yang kami kumpulkan selama 3 hari, Alhamdulillah cukup untuk biaya Ibu Fatimah. Untuk Ibu semoga diberikan kesembuhan dan diangkat kankernya. Aamiin.

Minggu-minggu lainnya berlalu, hingga akhirnya program kerja terakhir kami yaitu Taman Baca yang berlokasi di SDN 009 Muara Badak. Ibu dan bapak guru menyambut kami dengan hangat. Kami menyampaikan maksud dan tujuan kami kesana karena kami akan mengerjakan program kerja kami yang terakhir. Selain proker, kami juga akan mengajar anak-anak di SDN 009.

Alhamdulillah ibu Kepala sekolah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan yang kami jalankan. Aku dan teman-teman setiap hari bergantian untuk mengajar di SDN 009 Muara Badak. Anak-anak sangat antusias belajar dengan kami, mereka senang dengan apa yang kami ajarkan. Selama seminggu kami secara rolling untuk mengajar, membuat kami dan para guru semakin dekat hingga dianggap seperti keluarga.

Hingga akhirnya kami mulai mengerjakan program kerja terakhir kami yaitu taman baca. Sebelumnya kita sedikit kesulitan untuk melaksanakan proker ini karena pada saat itu sekolahnya sedang di renovasi. Kami sangat bimbang dan bingung di kelas mana kita akan buat taman baca karena kelas di bongkar. Akan tetapi Ibu Kepala Sekolah langsung menyarankan kami membuat taman baca di kelas 5 yang sudah di renovasi lebih dahulu. Syukur Alhamdulillah proker terakhir kami berjalan dengan lancar. Ketika kami izin pamitan untuk terakhir kalinya karena kami akan meninggalkan desa. Ibu bapak guru menyiapkan makanan dan minuman untuk kami dengan acara yang bisa dibilang perpisahan diantara kami dan para guru. Kami sangat terkejut karena tidak menyangka akan di sambut dengan hangat dan dipisahkan dengan hangat juga. Tidak hanya acara makan-makan, tapi kita juga bernyanyi karaoke bersama ibu bapak guru. Sungguh acara yang penuh hangat dan kasih sayang.

Setiap program yang kami jalankan pasti selalu melibatkan anak-anak desa. Seperti kegiatan Posyandu, kegiatan mengajar di sekolah, dan lomba-lomba yang kami adakan. Adik-adik yang sopan, baik-baik, dan terkadang mereka membantu kami tanpa kami minta. Kami sangat bersyukur anak-anak desa gas alam penuh semangat dengan kegiatan yang kami kerjakan.

Hingga datanglah di pengujung hari, dimana kita akan meninggalkan desa yang penuh cinta ini. Sangat berat untuk pergi meninggalkan desa Gas Alam beserta orang-orang yang baik yang telah aku jumpai. Akan tetapi setiap pertemuan pasti akan ada

perpisahan namun itu tidak menjadikan perpisahan melainkan menjadi kenangan yang indah dan selalu tersimpan dihati. Untuk teman-teman KKN ku, aku berharap kita masih bisa menjalin tali silaturahmi yang sudah kita ikat selama 43 hari kita bersama. Semoga kita semua sukses dan menjalani kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Desa Gas Alam memberikan begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak dapat aku ulang kembali untuk kedua kalinya. Pelajaran tentang cinta, kepedulian, kebersamaan, dan keikhlasan yang tidak ternilai. Lewat KKN ini aku mulai mencintai desa Gas Alam. Selama KKN aku sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang luar biasa hebat-hebat, Ibu dan Bapak yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu-satu karena terlalu banyak tapi sudah aku anggap sebagai orang tua sendiri, warga desa Gas Alam yang penuh cinta dan kasih, dan Ibu Bapak SDN 009 Muara Badak yang telah banyak memberi kami pelajaran berharga. Terimakasih untuk desa Gas Alam tercinta beserta orang-orang yang terlibat didalamnya.



CHAPTER IV TERARAH UNTUK KEMBALI

“Setiap hal di Gas Alam Badak 1 mengarahkan banyak sekali kebaikan untuk kami. Bukan hanya soal rasa saling peduli, tetapi jalinan kekeluargaan yang hangat membuat kami tau jalannya untuk pulang, mengenang banyak hal manis di sana.”



WAHYU PRIYANTI (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

TERARAH UNTUK KEMBALI

Pengabdian desa, atau orang-orang menyebutnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) 45 hari bersama 9 orang itu bukanlah hal yang mudah. Dengan menjaga nama baik universitas kami diterjunkan langsung turun lapangan ke Desa Gas Alam Badak 1, pada tanggal 24 Juni 2024. Dengan membawa bekal ilmu yang tak seberapa, pemahaman masyarakat yang begitu minim dan ilmu sosial yang mungkin benar-benar nol besar kami ditugaskan untuk mengabdikan diri ke Desa yang sejauhnyanya tak pernah terlintas kami akan berangkat ke sana.

Desa Gas Alam Badak 1, dalam bayangan kami desa ini termasuk desa terpencil di muara badak. Dengan 12 desa definitif lainnya kami pikir Gas Alam adalah tempat kecil yang letaknya benar-benar jauh dari pusat kota. Wah, tapi ternyata sesampainya kami di desa itu kami di suguahkan dengan pemandangan desa yang sangat maju. Semua fasilitasnya benar-benar tak kalah dengan perkotaan, tak hanya jalan raya yang sudah teraspal dengan baik, kebersihan lingkungan pun tak cukup jika hanya diacungi jempol. Gas Alam Badak 1 termasuk ke dalam desa paling aktif dari 12 desa lainnya di Muara Badak. Dan kami, merasa sangat bersyukur di tempatkan di desa ini.

Kelompok KKN ini dibentuk dan ditentukan langsung oleh kampus dengan anggotakan berjumlah 9 orang yang tersebar dari 4 Fakultas berbeda, yang tentu saja jurusan yang kami ambil pun tidak sama. Selama dalam proses adaptasi kami mendapati

brberapa hal seru saat berbaur dengan masyarakat. Tidak hanya beradaptasi dengan teman-teman kelompok yang mungkin tidak kami kenali_kami juga harus mampu bersikap ramah kepada warga masyarakat Gas Alam. Senyum, sapa, salam seolah telah melekat dan menjadi jargon kami.

Desa Gas Alam Badak 1 merupakan desa paling aktif dibandingkan 12 desa lainnya yang ada di muara badak. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.793 jiwa dan telah menjadi salah satu lokasi eksplorasi gas alam cair di Muara Badak oleh perusahaan Badak NGL. Masyarakat desa Gas Alam Badak 1 rata-rata mata pencariannya yaitu pedagang kaki lima, pedagang sayur, guru, karyawan wiraswasta, tambang dan masih banyak lagi.

Dengan penjabaran Desa Gas Alam Badak 1 tersebut saya memberikan judul tulisan ini dengan "Terarah untuk kembali". Hal pertama yang terpikir saat menuliskan cerita ini yaitu program kerja, karena pada saat kami mendatangi kantor desa untuk pertama kalinya secara tidak langsung kami dituntut untuk memiliki program kerja yang bagus. Dalam beberapa musyawarah bersama anggota kelompok KKN yang beranggotakan 9 orang termasuk saya pribadi, kami sepakat untuk membuat kegiatan muharram_yang pada saat itu bertepatan dengan masuknya bulan muharram. Dengan persiapan yang sebenarnya kurang matang kami tetap berpikir positif jika acara kami ini pasti akan berhasil. Kegiatan muharram ini kami beri nama "Gebyar Muharram" yang kegiatannya meliputi, pembukaan acara, lomba-lomba, pawai obor, dan acara puncak doorprize dan pembagian hadiah.

Lomba Gebyar Muharram meliputi hafalan surah pendek kategori Ad-Dhuha sampaiAn-nass dan kategori hafalan 1 juz yaitu juz 30. Lomba yang kedua adalah Cerdas Cermat Agama yang mana peserta dari setiap TPA berjumlah 3 orang. Lomba yang ketiga adalah mewarnai kaligrafi dengan rentang usia anak mulai dari usia 4 tahun sampai 7 tahun. Selanjutnya lomba terakhir yaitu fashion show anak kecil, yang diikuti anak usia 4 sampai 9 tahun.

Acara kami berjalan dengan lancar meski dalam pelaksanaannya jelas ada beberapa kendala yang Alhamdulillah bisa kami atasi. Seperti cuaca yang kala itu sedang musim hujan, keadaan dana kegiatan yang pas pasan, beberapa hal yang kurang komunikasi. Saat acara kegiatan ini semuanya campur aduk. Egois, emosi, tak terima, banyak berdebat, adu pendapat, keras kepala, tak mau mengalah, semuanya kami lewati bersamaan dengan duka dan tawa. Lomba yang terlaksana tiga hari itu sukses dengan diadakannya pawai obor yang bertepatan persis saat malam 1 muharram.

Pawai Obor dilaksanakan di lingkungan setempat dengan start kantor desa Gas Alam Badak 1 dan finish di depan posko KKN yang bersebelahan pula dengan langgar Nurul Huda. Antusias Masyarakat yang membuat rasa lelah kami terbayarkan. Dengan banyak kendala komunikasi dan ego kami yang tak ingin terluka, rasa lelah, berbagai macam keluh kesah, semuanya terasa terobati dengan suksesnya malam puncak pawai obor. Masyarakatnya begitu antusias, anak-anak kecilnya pun tak kalah antusias dan kami sebagai penyelenggaranya pun terseret ombak antusiasnya. Acara pawai obor ini menjadi acara tersukses di Gas Alam dibanding pawai obor beberapa tahun sebelumnya.

Selanjutnya malam puncak pembagian doorprize dan hadiah, dilaksanakan di hari yang berbeda dari pawai obor yaitu pada hari minggu tanggal 07 Juli 2024, acara ini dihadiri langsung oleh kepala desa, ibu sekretaris desa, bapak dusun, RT setempat dan warga serta anak-anak peserta lomba. Alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar, kami sukses menggelar acara Gebyar Muharram yang sebelumnya persiapannya sangat minim, banyak sekali kurangnya dan yang paling penting acara ini menjadi agenda kami yang sukses dan berhasil.

Setelah kegiatan Gebyar Muharram selesai kami lanjut untuk proker selanjutnya yaitu membantu pelayaran di kantor desa dan taman baca di sekolahan. Membantu pelayanan di kantor desa

kami membuat jadwal 1 hari 2 orang yang berjaga sedangkan 5 orang lainnya ke sekolah dan 2 orang lainnya memasak di posko. Program Kerja taman baca memiliki beberapa kendala karena bertepatan pula dengan renovasi dan pembuatan ulang bangunan sekolah. Kami terkendala di tempat, awalnya kami pikir program kerja taman baca ini tidak akan terlaksana mengingat kami butuh tempat yang cukup luas. Namun dengan saran dari ibu kepala sekolah serta hasil musyawarah teman-teman kami menimalisir waktu dan tempat dengan cara yang cukup baik. Alhamdulillah taman baca ini sukses atas bantuan bapak RT 1 yang koordinasi langsung dengan ibu kepala sekolah serta kerja keras kami juga saat menyelesaikan program kerja ini.

Selain dari pada taman baca dan mengajar di sekolah kami juga aktif mengajar TPA/TPQ yang ada di Gas Alam Badak 1 khususnya karena posko kami berdekatan dengan Langgar kami fokus mengajar di langgar Nurul Huda tersebut. Selain itu kami juga ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan bersih-bersih lingkungan diantaranya yaitu gotong royong RT 01, yaitu mengecat jalan, mengecat galon, ikut dalam bersih-bersih taman toga, dan ikut dalam mempersiapkan lingkungan untuk menyambut 17 agustus. Selain itu kami juga ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan tempat tinggal yaitu di RT 05, kegiatan kami membersihkan dan menguras parit, menyapu halaman, memungut sampah dan masih banyak lagi. Antusias warga yang sangat baik membuat rasa lelah kami rasanya terbayar.

Terimakasih untuk warga desa Gas Alam yang telah menyambut kami dengan sangat ramah, hangat dan begitu baik hati, semoga Allah berkenankan pintu surga di masuki oleh orang-orang mulia seperti kalian. Harapan saya semoga warga desa Gas Alam Badak 1 berumur panjang, desanya semakin maju berkembang dan semoga suatu hari nanti bisa segera naik menjadi kecamatan, dan semoga yang tersemoga segala yang kurang Allah lengkapi sesuai kebutuhan. Dan yang terakhir untuk segala

kurangnya dari kami anak-anak KKN UINSI kami mohon maaf sebesar-besarnya, yang baik silahkan dijadikan pelajaran dan yang buruk tolong dibuang jauh-jauh.

Seperti judul yang tertera “Terarah untuk kembali” yang saya maknai dengan_sejauh apa pun kami melangkah nantinya_setinggi apa pun kami akan terbang_semoga dengan bekal ilmu yang kami dapatkan di Gas Alam Badak 1 dapat menjadi wasilah untuk kami kembali di hadapan Tuhan yang Maha Esa dan menjadi saksi bahwa di atas tanah yang mereka namai Gas Alam itu kami pernah dengan sungguh-sungguh mengabdikan dan mencari ilmu karena Allah SWT.



CHAPTER V PEKAN MUHARRAM YANG BERMAKNA

*“Bersama masyarakat, kita belajar arti kebersamaan, ketulusan,
dan keikhlasan dalam pengabdian”*



FITRI NUR ADHA (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

PEKAN MUHARRAM YANG BERMAKNA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Fitri Nur Adha atau biasanya dipanggil sama teman-teman adalah “fitri”. Saat ini saya sedang kuliah di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) dan saya mengambil jurusan Perbankan Syariah. Senang bisa mengikuti kegiatan KKN selama kurang lebih 40 hari.

Di desa Gas Alam Badak 1, perayaan Gebyar Muharram 1446 Hijriah menjadi momen yang penuh semangat dan keceriaan. Berbagai kegiatan direncanakan dengan matang untuk memeriahkan datangnya tahun baru Islam, yang melibatkan semua lapisan masyarakat, terutama anak-anak TPA di Langgar Nurul Huda.

Perayaan ini diawali dengan diskusi antara panitia dan juri pada tanggal 3 Juli. Diskusi ini bertujuan untuk menyelaraskan konsep dan kriteria penilaian lomba yang akan diadakan. Setelah diskusi, dilaksanakan technical meeting bersama ibu-ibu TPA di Langgar Nurul Huda. Mereka diberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan lomba, aturan, dan penilaian. Suasana pertemuan berlangsung hangat dan penuh antusiasme. Ibu-ibu TPA tampak bersemangat mendukung anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba yang telah disusun.

Hari pertama pelaksanaan lomba pada tanggal 4 Juli dimulai dengan lomba mewarnai kaligrafi. Anak-anak TPA dengan

penuh konsentrasi dan keceriaan mewarnai kaligrafi yang telah disiapkan. Warna-warna cerah dari pensil dan crayon mencerminkan kreativitas mereka. Langgar Nurul Huda dipenuhi dengan canda tawa dan semangat, sementara para juri dengan seksama mengamati hasil karya setiap peserta.

Setelah waktu istirahat untuk melaksanakan sholat Dzuhur, lomba kedua yaitu hafalan surah pendek dilaksanakan. Lomba ini dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah hafalan surah dari Ad-Dhuha hingga An-Nas, sementara kategori kedua adalah hafalan dari An-Naba hingga An-Nas. Anak-anak dengan penuh keyakinan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah mereka hafal. Suasana berubah menjadi khidmat saat mereka melantunkan ayat-ayat suci, menunjukkan betapa besar usaha mereka dalam mempersiapkan diri.

Pada tanggal 5 Juli, lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) digelar di Langgar Nurul Huda. Sebanyak 8 kelompok yang terdiri dari 3 regu berkompetisi dengan semangat yang tinggi. Setiap kelompok menunjukkan pengetahuan agama mereka dalam bentuk pertanyaan cepat dan tepat. Sorakan dukungan dari para penonton semakin menyemarakkan suasana. Setiap jawaban yang benar disambut dengan tepuk tangan meriah, sementara kesalahan dianggap sebagai pelajaran berharga. Lomba ini bukan hanya menguji pengetahuan, tetapi juga mempererat persaudaraan di antara anak-anak dan remaja yang berpartisipasi.

Tanggal 6 Juli, malam hari, dilaksanakan pawai obor sebagai salah satu puncak acara Gebyar Muharram. Pawai obor ini menjadi simbol semangat baru yang menerangi jalan menuju tahun yang lebih baik. Anak-anak dan masyarakat desa berjalan bersama sambil membawa obor yang menyala, menciptakan pemandangan yang indah dan khidmat di malam yang tenang. Rasa kebersamaan dan kekeluargaan begitu terasa, mempererat ikatan antar warga desa dalam semangat menyambut tahun baru Islam 1 Muharram 1446 Hijriah.

Pada hari terakhir, tanggal 7 Juli, diadakan lomba Fashion Show Syar'i yang diperuntukkan untuk anak-anak. Peserta dengan bangga memperagakan busana muslim mereka, lengkap dengan hijab yang rapi dan elegan. Lomba ini bukan hanya tentang penampilan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kesopanan dan keindahan berpakaian dalam Islam. Anak-anak tampak percaya diri dan bahagia saat berjalan di atas panggung sederhana yang disiapkan di Langgar Nurul Huda.

Malam harinya, acara penutupan Gebyar Muharram dilaksanakan dengan meriah. Langgar Nurul Huda kembali dipenuhi oleh warga desa yang datang untuk menyaksikan momen puncak dari serangkaian kegiatan ini. Pembagian hadiah kepada para pemenang lomba menjadi acara yang dinantikan oleh semua orang. Para pemenang lomba mewarnai kaligrafi, hafalan surah pendek, CCA, dan fashion show menerima penghargaan mereka dengan senyum lebar di wajah.

Penutupan acara ini menjadi momen yang mengharukan, di mana seluruh panitia, juri, peserta lomba, dan warga desa merayakan keberhasilan bersama. Suasana penuh kehangatan dan kebersamaan menyelimuti desa Gas Alam Badak 1, menandai berakhirnya perayaan Gebyar Muharram 1446 Hijriah yang penuh makna dan kegembiraan. Acara ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan spiritual di antara masyarakat desa, khususnya para generasi muda.

Sebagai mahasiswa KKN, pengalaman saya di Desa Gas Alam Badak I sangat menyenangkan. Bertemu dengan warga yang ramah dan penuh kehangatan membuat saya merasa seperti berada di rumah sendiri. Salah satu momen paling spesial adalah ketika kami bisa bercerita dengan masyarakat dan anak-anak, saling berbagi pengalaman dan cerita hidup. Kebaikan dan keramahan warga memberikan kesan mendalam yang tak akan terlupakan..

Pelajaran terbesar yang saya dapatkan di Desa Gas Alam Badak I adalah tentang pentingnya solidaritas dan kebersamaan. Bersama dengan teman-teman peserta KKN yang lain, kami menghadapi berbagai tantangan dan tugas yang harus diselesaikan bersama. Dari mengorganisir acara keagamaan hingga menjalankan program sosial, semuanya kami lakukan dengan semangat kebersamaan.

Kami berasal dari latar belakang yang berbeda, namun perbedaan tersebut justru menjadi kekuatan kami. Setiap orang memberikan kontribusi uniknya masing-masing, dan hal ini mengajarkan saya untuk lebih menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kami saling mendukung dan membantu satu sama lain, menciptakan ikatan persaudaraan yang kuat.

Dalam setiap diskusi dan rapat untuk merencanakan kegiatan, setiap pendapat dan ide dihargai. Kami belajar untuk berkomunikasi dengan baik, untuk mendengarkan dengan penuh empati, dan untuk menemukan solusi bersama. Pengalaman ini mengajarkan saya tentang pentingnya kerjasama tim dan bagaimana menyatukan berbagai ide menjadi satu rencana yang solid.

Kerjasama kami tidak hanya terbatas pada kegiatan resmi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Kami sering berbagi tugas dalam memasak, membersihkan, dan menjaga lingkungan Desa Gas Alam Badak I tetap bersih dan rapi. Solidaritas ini membuat kami merasa seperti keluarga besar yang selalu siap membantu satu sama lain.

Lingkungan yang penuh dengan aktivitas dan interaksi ini juga mengajarkan saya untuk lebih mengendalikan emosi. Berada di tempat baru dengan orang-orang yang baru, menghadapi situasi yang berbeda-beda, seringkali menuntut kesabaran dan kebijaksanaan. Saya belajar untuk lebih sabar, untuk

mendengarkan lebih banyak daripada berbicara, dan untuk memahami perspektif orang lain.

Pengalaman ini juga membuat saya lebih percaya diri dan mandiri. Tanggung jawab yang diberikan kepada saya selama KKN menuntut saya untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Saya belajar untuk tidak ragu dalam mengambil tindakan, dan untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang diamanahkan kepada saya.

Setiap kali menghadapi tantangan atau masalah, saya belajar untuk tidak mudah menyerah. Saya belajar untuk mencari solusi, untuk berpikir kreatif, dan untuk selalu berusaha menemukan jalan keluar. Pengalaman ini mengajarkan saya tentang pentingnya ketekunan dan kegigihan dalam menghadapi berbagai situasi.

Selain itu, interaksi dengan teman-teman dan warga setempat juga membantu saya dalam mengembangkan kemampuan komunikasi. Saya belajar untuk berbicara dengan lebih baik, untuk menyampaikan pendapat dengan jelas, dan untuk selalu berusaha memahami orang lain. Kemampuan ini sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai situasi sosial.

Salah satu hal yang paling mengesankan selama KKN di Desa Gas Alam Badak I adalah keramahan warga setempat. Mereka menyambut kami dengan hangat dan selalu siap membantu. Setiap hari, kami disambut dengan senyuman dan sapaan yang ramah. Mereka tidak hanya menerima kehadiran kami, tetapi juga mengajak kami untuk menjadi bagian dari komunitas mereka.

Kehangatan ini membuat kami merasa seperti berada di rumah sendiri. Kami merasa diterima dan dihargai, bukan hanya sebagai tamu, tetapi sebagai bagian dari keluarga besar mereka. Interaksi yang penuh kehangatan dan rasa kekeluargaan ini menambah semangat kami untuk berkontribusi lebih banyak dan melakukan yang terbaik selama KKN.

Warga setempat sering mengundang kami untuk mengikuti berbagai kegiatan mereka. Mulai dari acara keagamaan, pertemuan warga, hingga kegiatan sosial. Dalam setiap kegiatan, kami selalu disambut dengan antusiasme dan keramah-tamahan. Kami merasa sangat dihargai dan dihormati sebagai bagian dari komunitas mereka.

Interaksi ini juga memberikan kami kesempatan untuk belajar banyak tentang budaya dan tradisi lokal. Kami belajar tentang kebiasaan sehari-hari mereka, tentang nilai-nilai yang mereka pegang, dan tentang cara hidup mereka yang sederhana namun penuh makna. Pengalaman ini membuka mata saya tentang keanekaragaman dan kekayaan budaya Indonesia.

Selain itu, pengalaman di Desa Gas Alam Badak I juga membuka mata saya tentang betapa kayanya budaya dan tradisi lokal. Setiap hari adalah kesempatan untuk belajar sesuatu yang baru, dari cara mereka menjalankan kehidupan sehari-hari hingga nilai-nilai yang mereka pegang teguh. Saya belajar untuk lebih menghargai perbedaan dan menemukan keindahan dalam keberagaman.

Setiap interaksi dan kegiatan di Desa Gas Alam Badak I menjadi pelajaran berharga yang memperkaya wawasan dan pemahaman saya tentang kehidupan. Saya belajar tentang kesederhanaan, tentang bagaimana kebahagiaan bisa ditemukan dalam hal-hal kecil, dan tentang pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama.

Selain itu, saya juga belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Warga setempat sangat peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan mereka. Mereka selalu berusaha menjaga kebersihan, menanam pohon, dan merawat tanaman di sekitar mereka. Hal ini mengajarkan saya tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan sekitar kita.

Pengalaman KKN di Desa Gas Alam Badak I adalah salah satu babak paling berharga dalam hidup saya. Dari memperdalam

ilmu agama, belajar tentang solidaritas dan kebersamaan, mengendalikan emosi, hingga merasakan keramahan warga setempat, semuanya memberikan pelajaran yang mendalam dan berarti. KKN Desa Gas Alam Badak I tidak hanya membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik, tetapi juga mempersiapkan saya untuk menghadapi masa depan dengan lebih bijaksana dan penuh rasa syukur.

Melalui pengalaman ini, saya belajar bahwa setiap momen adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Saya belajar bahwa kebahagiaan dan kesuksesan tidak hanya tentang pencapaian materi, tetapi juga tentang hubungan yang kita bangun dengan orang lain, tentang bagaimana kita menghargai setiap momen, dan tentang bagaimana kita menjalani hidup dengan penuh rasa syukur.

Saya bersyukur telah diberikan kesempatan untuk menjalani KKN di Desa Gas Alam Badak I. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan saya, tetapi juga memberikan saya banyak pelajaran hidup yang berharga. Saya percaya bahwa apa yang saya pelajari selama KKN akan terus membimbing saya dalam perjalanan hidup saya ke depan.



CHAPTER VI PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN

“jadilah pemberani. Ambillah risiko. Tidak ada yang dapat menggantikan pengalaman”

-paulo coelho



KHERATUNNISA (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN

Assalamualaikum, perkenalkan saya kheratunnisa biasa dipanggil Nisa atau tuntun. Saya mahasiswa semester 7 di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah, senang sekali bisa mengikuti KKN selama kurang lebih 40 hari, sebelum pengumuman kelompok dan lokasi KKN saya deg-deg kan sekali dengan siapa kah saya dan apakah lokasinya Jauh dengan tempat tinggal saya. Dan ternyata lokasinya KKN di muara badak tepatnya di desa gas alam badak 1, dan lebih kaget nya kelompok kkn saya ternyata sebagian teman kelas saya sekaligus sircle saya di kampus itupun tidak satu orang melainkan 3 orang. Bersyukur ternyata ada kenalan selama KKN berlangsung, 1 kelompok terdiri dari 9 orang yang mana 3 laki-laki dan 6 perempuan anggota ini terdiri dari berbagai macam program studi di kampus. Teman saya ada dari Fakultas syariah prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES), fakultas FTIK yang mana ada 3 prodi yaitu pendidikan agama Islam (PAI), manajemen pendidikan Islam (MPI), pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan fakultas FEBI dengan program studi perbankan syariah.

Sebelum perjalanan ke muara badak saya membeli perlengkapan seperti bahan-bahan dapur, pakaian, alat mandi dan kebutuhan diposko. senang sekali bisa KKN di muara badak karena pantainya yang sangat banyak jadi KKN sekaligus hiling-hiling, tapi sedihnya harus meninggalkan orang tua sendiri dirumah tapi kata

puangku yang penting kamu menyelesaikan KKN kamu dengan baik tanpa ada kendala apapun.

Singkat cerita pada hari senin 24 juni saya bersama teman-teman KKN yang beranggotakan 9 orang berangkat menuju tujuan lokasi kami yaitu Desa Gas Alam Badak 1. Tibanya kami di Desa Gas Alam, saya sangat kaget karena seperti bukan desa bisa dibilang jauh dari kota bahkan penduduknya yang padat. Akhirnya sampailah kami di posko dan langsung menurunkan barang dari mobil lokasi posko kami di rt 07 dekat dengan langgar dan banyak sekali anak-anak yang bermain di depan posko kami setelah itu kita siap-siap menuju kantor desa untuk bersilaturahmi dengan pemerintah desa beserta jajarannya, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat. Sungguh keluarga baru kita dapatkan disini karena menyambut kita sangat baik sehingga kita diperlakukan seperti anak sendiri. Satu minggu pertama kita berkunjung ke 28 RT sekaligus menyusun rancangan program kinerja kami selama bertugas dan mengabdikan di Desa Gas Alam.

Hari pertama saya di kantor desa bersama ibu pelayanan yang sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri yaitu ibu yani, ibu dara dan ibu nana. Beliau mengajarkan kami bagaimana kinerja di bagian pelayanan seperti pendaftaran penduduk, pencatatan sipil seperti kelahiran, kematian dan perkawinan. Selama di kantor beliau bercerita tentang KKN sebelumnya bagaimana kinerja mereka selama KKN berlangsung bukan berarti beliau membedakan kami bahkan beliau selalu menyanyangi kami dan mensupport kami dalam kegiatan apaun.

Tepat pada tanggal 4 sampai 7 juli kami mengadakan gebyar 1 muharram tepatnya di langgar Nurul Huda, masyarakat sangat antusias sekali dalam acara tersebut banyak anak-anak yang mendaftarkan dirinya di beberapa lomba yang diperlombakan khususnya anak-anak TPA, ada 4 lomba yaitu lomba mewarnai kaligrafi, lomba hafalan surah, lomba fashion show syar'i dan lomba

cerdas cermat agama. Tanggal 6 dan 7 juli kami mengadakan pawai obor sekaligus pembagian hadiah dan alhamdulillah banyak warga yang ikut dalam acara pawai obor kami bayangkan saja kami sudah mengumpulkan obor sebanyak 200 itupun banyak warga yang tidak dapat. Dan alhamdulillah juga acara kami berjalan dengan lancar berkat teman-teman semua yang sudah bekerja dengan sekeras mungkin sampai ada yang sakit dan nggak enak badan, terima kasih banyak teman-teman atas bantuannya dan kerja samanya.

Pada saat anak-anak sudah bersekolah kami ditempatkan di sekolah SDN 009, kami disambut sangat baik oleh ibu kepala sekolah dan guru-guru lainnya dan pertama kali saya mengajar, saya ditempatkan dikelas 5A saya sangat senang bisa bertemu sekaligus mengajar mereka, anak-anak sangat antusias sekali diajarkan oleh saya, saat itu juga saya mengajak mereka bermain tebak-tebak binatang dan tebak kata dan mereka sangat antusias bahkan mereka tidak mau belajar sangking asiknya bermain. Hari berikutnya saya mengajar di kelas 1 dan 3 saya mengajarkan mereka cara menulis dan membaca karena sebagian dari mereka masih belum bisa, kemudian tebak nama-nama binatang, buah, nama nabi dan rasul. Ini adalah salah satu pengalaman mengajar yang akan selalu saya kenang karena pertama kalinya saya mengajar di sekolah.

Untuk SDN 009 saya juga ucapkan terima kasih banyak atas pengalaman yang berarti buat saya, bahwasannya menjadi seorang guru itu tidak mudah dan bukan hanya dituntut untuk bisa mengajar dan memberikan tugas tetapi bagaimana kita dapat memahami, membimbing, memotivasi dan bersabar dalam menghadapi berbagai karakter manusia. Menjadi guru adalah hal yang sangat mulia yang dimana memberikan sedikit ilmu dan dapat menjadi amal jariyah buat kita.

Hari demi hari telah terlewati, bahkan tak terasa kami akan selesai KKN kami pun melakukan perpisahan dengan oleh masyarakat desa setempat khususnya rt 05 dan rt 01 kami mengucapkan terima kasih banyak sebesar-besarnya atas sambutan yang hangat dan dukungan yang luar biasa selama program kami, kerjasama dan bantuannya sangat membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan kami. Semoga apa yang kami lakukan bermanfaat dan kami berharap hubungan baik ini dapat terus terjalin. Terima kasih sudah menampung kami dan meyakini kami seperti anak sendiri. Rasanya tidak ingin meninggalkan Desa Gas Alam yang sangat damai, aman dan tentram. Bagaimana tidak kami selalu dihidangkan dengan makanan yang sangat enak yaitu makanan gapurung khas mandar.

Tak terasa waktu terus berjalan tibalah saatnya untuk perpisahan di kantor desa, berat rasanya meninggalkan kantor desa terlalu banyak kebersamaan yang di bangun mulai dari makan bersama dan bercerita entah apapun itu. Terima kasih banyak kepada bapak kepala desa yaitu bapak amir dan ibu sekdes serta ibu pelayanan atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama pelaksanaan program KKN kami. Kerja sama yang baik dan bimbingan sangat membantu kami dalam menjalankan kegiatan dengan lancar. Kami sangat menghargai perhatian dan komitmen yang telah diberikan. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut di masa depan dan terimakasih banyak atas segala bantuan dan fasilitas yang telah disediakan. Jujur saya binggung bagaimana cara membalas kebaikan mereka saya hanya bisa mendoakan mereka agar selalu sehat, panjang umur dan dilancarkan rezekinya.

Selama KKN di kampung orang, saya mengalami berbagai pengalaman yang sangat berharga. Pertama-tama interkasi sehari-hari dengan warga kampung memberikan perspektif baru tentang kehidupan mereka dan tantangan yang dihadapi. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan,

penyuluhan kesehatan dan program pemberdayaan ekonomi. Kami juga belajar banyak tentang nilai gotong royong dan kebersamaan yang kuat di masyarakat desa. Pengalaman bekerja bersama mereka dalam proyek-proyek komunitas memperkuat rasa solidaritas dan kerja sama. Selain itu, kami mengapresiasi kehangatan dan keramahtamahan yang ditunjukkan oleh warga kampung sepanjang masa KKN. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan kami, tetapi juga meninggalkan kesan mendalam tentang pentingnya kontribusi nyata bagi masyarakat. Kami berharap bahwa usaha kami dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dan mempererat hubungan antara kami dan masyarakat kampung.



CHAPTER VII BLINDING LIGHTS

“As one goes through life, one learns that if you don't paddle your own canoe, you don't move”

(Ketika seseorang menjalani hidup, seseorang belajar bahwa jika Anda tidak mendayung kano Anda sendiri, Anda tidak akan bergerak.

- Katharine Hepburn.



CINDY PAUVITA VANESA (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

BLINDING LIGHTS

Perkenalkan nama saya Cindy Pauvita Vanesa lahir di nganjuk 11 september 2001 Awal dari perjalanan saya mungkin sangat panjang mungkin juga sangat berliku-liku. Dari perjalanan saya Tk, Sd, Smp, Sma semua perjalanan itu bukan instan pastinya saya bisa sampai titik disaat ini, perananan orang tua pastinya sangat besar bagi saya karena orang tua saya benar- besar berperan besar bagi saya.

Semasa saya kecil saya hanya butuh ibu saya dimana saya mengalami kesedihan, kekesalan, kemarahan sekalipun hanya ibu saya yang dapat menenangkan saya mungkin dulu saya belum sadar tentang apasih kemandirian saya hanya bergantung kepada ibu saya yang mungkin sampai sekarangpun saya masih di fase itu. Pastinya terima kasih banyak saya ucapkan kepada ibu saya ibu yang melahirkan saya menyayangi saya dengan ketulusannya mendidik saya membimbing ke arah yang salah ke benar dan ibu yang sangat sabar menghadapi semua sifat saya. Tidak hanya sosok ibu saja yang saya banggakan di hidup saya pastinya sosok ayahpun ada di dalamnya, ayah saya merupakan garda terdepan saya disaat ada yang menjahili saya, menyakiti atau apapun itu ayah taada henti-hentinya menasehati saya dari saya kecil hingga seperti sekarang kalau hidup tidak selalu menahu di lingkup yang aku butuh ibu aku butuh ayah suatu saat saya besar saya pasti bergelut di bidang perkuliahan dan mungkin naik lagi di lingkungan yang

sebenarnya yaitu bekerja. Mungkin sudah sekian perkenalannya dari saya dan saya akan lanjut ke inti dari pengalaman saya selama saya melakukan kkn di Desa gas alam badak 1.

Awal dari perjalanan kami kkn pastinya degdegan karena kami tidak tau akan seperti apa kelompok kkn kami bagaimana keadaan desa yang akan kami tuju apa permasalahan-permasalahan yang kami hadapi semasa kami megabdi kami tidak tau, awal pembagian kelompok saya sangat berdebar sekali sampai saatnya tiba pembagian kelompok di dikeluarkan ternyata hal yang saya takut tidak bisa bersosialisasi dengan baik dengan yang lainnya tetapi ternyata saya 1 kelompok dengan ke 3 teman dekat saya jadi saya sangat lega karena kami sudah sangat dekat di kelas. Lanjut setelah pembagian kelompok selesai kami masih bingung untuk membuat grub di karenakan kami takut kelompok itu tidak tetap karena banyak dari teman kami yang terlempar- lempar dari satu desa ke desa lainnya dan kelompoknya juga masih bisa teracak kapan saja jadi kami tidak membuat grub whatsApp terlebih dahulu.

Dua minggu sesebelum kkn kami masih bingung terhadap kelompok kkn karena kami seperti tidak yakin apakah datanya benar kenapa kami bisa sekelompok dan ternyata datanya sudah fix kami semua melakukan perjalanan pertama kali yaitu saat survey pertama kalinya kami di desa gas alam kami bingung desa gas alam ini seperti apa ya? bagaimana ya keadaannya kira-kira kami diterima baik engga ya disana? Pasti pertanyaan- pertanyaan itu muncul di kepala kita, sembari memikirkan semua pertanyaan-pertanyaan tersebut kami pun mampir ke rest Area Tahu Sumedang di dekat Muara badak dan kurang beruntungnya kami di sambut hujan dari samarinda sampai ke muara badak, kami membelikan oleh- oleh Tahu sumedang untuk staf-staf kantor akan tetapi tempat tahunya pun basah karena terkena hujan. Kami telah sampai di kantor Desa Gas Alam Badak 1 dan kami tidak berani

masuk ke dalam kantor di karenakan kami takut karena teledor membawa tahu yang basah jadi kami mengulur waktu sedikit lama untuk masuk ke dalam kantor.

Sesampainya kami di kantor dan masuk kedalam kami meminta izin kepada ibu Sekdes yaitu ibu Ramadina Hamid yang telah mengizinkan kami untuk masuk dan mengabdikan di desa tersebut, kemudian ibu Dina pun meminta tolong kepada staff kantor yaitu ibu Nana untuk mengajak kami keliling untuk melihat posko kami. Kemudian kami pun meminta izin kepada ibu Sekdes (ibu dina) untuk keliling sembari melihat posko kami. Di tengah gerimis kami menerjang dan menyelusuri desa melihat-lihat keadaan desa, kami pun sangat excited tidak sabar untuk segera tinggal di desa karena Desa Gas Alam merupakan desa yang sangat bersih tersusun dan sangat rapih jadi kami pun dibuat kagum akan hal itu, melanjutkan perjalanan sampailah kami di rumah yang nantinya akan menjadi posko kami dan Alhamdulillah kami langsung di buat jatuh cinta pertama kali oleh rumah/posko kami karena kami juga sangat merasa nyaman dan tenang berada di dalam posko. Kami pun akhirnya deal untuk mengambil rumah tersebut sebagai posko kami. Sesudah semuanya selesai seperti mengunjungi rumah oma (pemilik rumah) kami pun pamit untuk pulang kerumah masing-masing di karenakan sudah terlalu sore dan kami pun kembali ke Samarinda.

Lanjut di Hari-H KKN pastinya saya sangat degdegan dan juga excited seperti bagaimana nanti kami disana bagaimana kami kedepannya disana seberkesan apa kami semuanya disana itu tetap menjadi hal yang saya khawatirkan dan ternyata semua itu tidak semenakutkan yang saya bayangkan warga di sana benar-besar sangat hangat kepada kami semua staff- staff kantor dan seluruhnya sangat luar biasa antusiasnya menunggu kami.

Minggu pertama kami di Desa Gas Alam kami mengikuti program dari desa yang namanya Rembuk Stunting program

tersebut di maksudkan untuk anak-anak kecil agar terhindar dari yang namanya stunting atau kekurangan gizi saya mengikuti kegiatan tersebut dengan sangat antusias, warga-warga pun juga tidak kalah antusiasnya dibandingkan saya. Acara rembuk stunting sudah selesai para perangkat desa pun melakukan game challenge dimana siapa diantara bapak-bapak atau ibu-ibu yang bisa menjawab pertanyaan akan di beri gift dan masya Allah sekali antusiasnya warga disana untuk menjawab pertanyaan demi pertanyaan dan kami anak mahasiswa tidak ingin kalah dong pastinya dengan warga lokal kami pun ikut menjawab dan alhasil mendapatkan hadiah alhamdulillah.

Minggu demi minggu berlalu saya banyak- banyak berterima kasih khususnya untuk ibu sekdes untuk bapak kepala desa bapak husain dan istri, bapak tasman dan istri untuk abi dan umi juga yang semuanya sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri. Untuk tetangga sebelah bapak yuda saya juga ucapkan banyak-banyak terima kasih karena telah baik juga kepada saya dan teman-teman KKN lainnya.

Hal yang sangat mengesankan bagi saya adalah dimana penduduk setempat benar- benar menempatkan posisi mereka selayaknya orang tua bagi kami, yang namanya kesalahan pasti kami tidak jauh dari yang namanya salah, kesalahan pasti ada tetapi warga setempat dapat mengerti dan memahami kami serta dapat merangkul kami dan menasehati kami jika kami salah dan kamipun belajar dari kesalahan itu. Tak hanya warga setempat yang sangat mengsupport kegiatan kami tentunya warga sekolah pun ikut terlibat, beribu- ribu terima kasih dan maaf juga saya ucapkan untuk ibu kepala sekolah SDN 009 dan bapak ibu guru SDN 009 pastinya yang sudah menganggap kami seperti keluarga sendiri juga pastinya, tak henti-hentinya mereka merangkul serta membimbing kami dan kami akhirnya paham jika menjadi guru memang bukan hal yang gampang. Itu menjadi pelajaran baru bagi

saya yang dapat secara langsung mengajar anak-anak SDN 009 yang masya Allah sekali aktifnya. Mungkin ini hanya sebagian garis saja dari cerita saya mungkin butuh puluh-puluh kertas jika saya uraikan semuanya karena pengalaman ini tidak mungkin saya lupakan dalam diri saya, mulai dari proker utama kami dan proker-proker kecil lainnya yang telah kami selesaikan.

Di penghujung cerita saya, saya meminta maaf yang sebesar-besarnya jika mungkin ada kesalahan kata dalam teks ini yang sekiranya perlu di perbaiki lagi. Yang namanya pertemuan pasti ada perpisahan sebenarnya sangat berat hati saya untuk mengucapkan selamat tinggal kepada Desa Gas Alam yang sudah saya anggap seperti kampung halaman saya sendiri Besar harapan saya untuk dapat kembali lagi ke Desa yang pastinya akan terus saya rindukan. Apa yang sudah saya dapatkan di Desa pastinya akan sangat bermanfaat bagi diri saya sendiri.

Begitu banyak sekali moment yang mungkin tidak akan bisa saya ulang untuk kedua kalinya sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk rekan-rekan kelompok saya yang saya anggap seperti saudara saya sendiri dan pastinya ucapkan terima kasih juga kepada warga desa yang mungkin tidak dapat satu persatu saya sebutkan namanya. Sesuai judul saya Blinding lights saya terinspirasi dari judul lagu the weekend yang artinya sangat luas pastinya. Blinding Lights' merupakan sebuah karya yang multi-dimensi dengan makna yang mendalam. The Weeknd berhasil menyampaikan pesan tentang pentingnya mencari cinta yang nyata di tengah kehidupan yang serba cepat dan penuh distraksi. Dan cinta saya mungkin tidak ada pernah habis untuk gas Alam dan one person yang pastinya sangat saya hargai dan saya hormati untuk saat ini dan kedepannya.



CHAPTER VIII BOUND BY LOVE: A TALE OF TOGETHERNESS

“Ketika seorang penulis jatuh hati, maka kamu akan abadi di setiap lembar tulisannya. Hanya dengan satu goresan pena, namamu mampu melekat sempurna. terima kasih telah memberiku kesempatan menceritakanmu dalam bait aksaraku.”



ABD. RAHMAN (Muara Badak- Desa Gas Alam Badak 1)

Bound by Love: A Tale of Togetherness

Abd. Rahman, begitulah nama yang diberikan orang tua kepadaku. Lahir di Bone pada 9 Oktober 2002, aku anak pertama dari dua bersaudara. Sejak kecil, lingkungan religius di kampung halamanku telah menanamkan benih keimanan dalam diriku.

Perjalanan spiritualeku dimulai saat menginjak bangku SMP. Aku memutuskan untuk mondok selama enam tahun, menghabiskan masa remaja di pesantren. Di sanalah, aku mendalami ilmu agama dengan sungguh-sungguh. Setiap hari, aku bergelut dengan kitab-kitab, menghafal Al-Qur'an, dan mempelajari berbagai macam ilmu agama lainnya.

Pengalaman mondok telah membentuk karakterku menjadi lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Setelah lulus, aku merasa terpanggil untuk berbagi ilmu yang telah kuperoleh. Aku aktif dalam kegiatan keagamaan di kampung, membantu menghidupkan masjid dan mengajarkan mengaji kepada anak-anak.

Keinginan untuk terus menimba ilmu mendorongku untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Aku memilih UINSI dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Di sini, aku berharap dapat memperdalam pemahaman tentang Islam dan kelak bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas."

Singkat cerita setelah masuk di dunia perkuliahan, semester demi semester terasa seperti perlombaan marathon yang tak kunjung usai. Saat pertama kali menginjakkan kaki di bangku kuliah, saya merasa seperti seekor anak rusa yang baru lahir, terhuyung-huyung mencari keseimbangan di tengah hutan belantara ilmu pengetahuan. Beban tugas yang menumpuk, tuntutan berpikir kritis yang semakin tinggi, dan persaingan yang tak terhindarkan membuat saya kerap merasa tertekan.

Semester demi semester berlalu, perasaan itu tak kunjung hilang. Setiap malam, saya kerap begadang menyelesaikan tugas. Pikiran saya dipenuhi oleh rumus-rumus yang rumit, teori-teori abstrak yang sulit dicerna, dan tenggat waktu yang semakin dekat. Namun, di balik semua kesulitan itu, ada secercah harapan yang terus menyala. Saya sadar bahwa semua mahasiswa pasti pernah merasakan hal yang sama. Jadi, saya berusaha untuk tidak menyerah dan terus berjuang.

Saya belajar untuk mengatur waktu dengan lebih efektif, mencari kelompok belajar yang solid, dan tidak ragu untuk bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami. Saya juga berusaha untuk menjaga kesehatan fisik dan mental dengan berolahraga secara teratur dan meluangkan waktu untuk bersantai bersama teman-teman.

Kini, tak terasa saya sudah memasuki semester tujuh. Semua perjuangan yang telah saya lalui selama ini terasa begitu berharga. Saya merasa semakin dewasa dan mandiri. Dan yang paling membuat saya antusias adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Banyak teman-teman yang mengatakan bahwa KKN adalah bagian paling seru dari perkuliahan. Saya pun sangat menantikan pengalaman baru ini.

KKN bukan hanya sekadar kegiatan belajar di luar kelas, tetapi juga kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah saya pelajari selama ini. Saya sangat ingin memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan belajar banyak hal dari mereka. Melalui KKN, saya berharap dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Detak jantungku tak beraturan saat membuka halaman pengumuman lokasi KKN. Jari-jari gemetar menggeser mouse, mataku terpaku pada layar. Degup jantung seakan berhenti sejenak ketika namaku muncul, disandingkan dengan kata "Desa Gas Alam". Senyum merekah di wajahku, di satu sisi rasa penasaran membuncah, di sisi lain sedikit gugup karena akan menjalani petualangan baru selama 45 hari ke depan.

Daftar anggota kelompok pun tak kalah menarik. Sembilan nama terpampang jelas, tiga laki-laki dan enam perempuan. Rasanya seperti sebuah puzzle yang belum lengkap, tapi sudah bisa kubayangkan betapa serunya menyusun kepingan-keping itu menjadi sebuah tim yang solid.

Beberapa hari sebelum keberangkatan, kami berkesempatan melakukan survei lokasi. Perjalanan menuju Desa Gas Alam terasa singkat, namun setiap kilometer yang terlewati semakin menguatkan tekadku untuk memberikan yang terbaik. Sesampainya di sana, kami disambut hangat oleh warga desa. Pemandangan alam yang asri dan suasana yang ramah membuatku semakin yakin bahwa keputusan memilih Desa Gas Alam sebagai lokasi KKN adalah pilihan yang tepat.

Setelah melalui serangkaian pembekalan yang cukup melelahkan namun membangkitkan semangat, hari yang dinantikan pun tiba. Dengan hati yang berbunga-bunga dan koper penuh harap, aku

melangkah keluar rumah menuju lokasi KKN. Sepanjang perjalanan, pikiran ini berkecamuk dengan berbagai imajinasi tentang petualangan yang akan kujalani. Tak sabar rasanya ingin segera bertemu dengan warga, belajar budaya baru, dan menorehkan cerita indah di kampung orang. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan, bertemu dengan begitu banyak orang baik hati yang dengan tulus menyambut kedatangan kami.

KKN di desa ini bagaikan sebuah petualangan yang mengubah hidupku. Awalnya, aku merasa canggung dengan suasana desa yang begitu berbeda dari kota. Namun, seiring berjalannya waktu, aku mulai terbiasa dan bahkan jatuh cinta pada kesederhanaan dan keramahan warga.

Kegiatan posyandu menjadi pengalaman pertamaku dalam dunia kesehatan masyarakat. Melihat senyum anak-anak saat ditimbang dan diukur membuatku merasa sangat berarti. Piket kantor desa tiap pagi berbagi cerita dan pengalaman baru dengan ibu-ibu pelayanan. Saat gotong royong membersihkan lingkungan, aku baru menyadari betapa pentingnya kerjasama tim. Membuat amplang bersama ibu-ibu mengajarkanku kesabaran dan ketelitian. Pengalaman mengecat jalan dan menanam sayuran pun tak kalah berkesan.

Yang paling berkesan adalah saat mengajar di SDN 009. Para guru di sana sangat ramah dan baik hati. Mereka membimbingku dengan sabar sehingga aku bisa memberikan yang terbaik untuk anak-anak. Aku merasa sangat beruntung bisa berbagi ilmu dengan mereka."

Tak lupa ada beberapa proker utama yang kami laksanakan di desa gas alam yaitu pawai obor, gebyar muharram dan taman baca. Pawai obor yang kami inisiasi bersama anak-anak TPA sungguh

meriah. Sorak sorai mereka saat obor dinyalakan seakan menerangi seluruh desa. Lomba-lomba yang kami adakan pun tak kalah seru. Anak-anak begitu antusias mengikuti setiap perlombaan. Melalui kegiatan ini, aku merasa telah memberikan sedikit kebahagiaan untuk mereka. Taman baca yang kami buat di SDN 009 juga semakin memperkaya kegiatan belajar mengajar. Setiap kali melihat anak-anak asyik membaca di taman baca itu, hatiku merasa sangat senang. Aku merasa telah memberikan kontribusi yang berarti bagi desa ini. KKN ini bukan hanya tentang tugas kuliah, tapi juga tentang membangun hubungan yang erat dengan masyarakat dan meninggalkan kesan yang baik."

KKN di desa ini memberikan pengalaman yang tak terlupakan. Di sela-sela kegiatan pengabdian, ada satu tempat yang menjadi surga kecil bagi kami, yaitu posko KKN. Di sanalah kami menemukan kebersamaan dan kehangatan yang tak tergantikan.

Salah satu kegiatan yang paling disukai adalah memanah. Malam hari jika tidak ada kegiatan, kami menyempatkan diri untuk berlatih memanah di halaman belakang langgar atau lebih tepatnya halaman rumah salah satu warga yang kami panggil abi. Bunyi anak panah yang membentur sasaran menjadi musik yang menenangkan setelah seharian lelah beraktivitas. Ada kepuasan tersendiri saat panah tepat mengenai sasaran.

Selain memanah, kami juga sering menghabiskan waktu dengan bermain kartu. Uno, ludo, dan monopoli menjadi permainan favorit kami. Setiap permainan selalu diwarnai dengan gelak tawa dan semangat berkompetisi. Saat bermain uno, adrenalin kami terpacu saat kartu "draw two" atau "reverse" dimainkan. Ludo mengajarkan kami tentang strategi dan keberuntungan, sementara monopoli membuat kami belajar tentang manajemen keuangan.

Momen paling berharga adalah saat kami makan bersama di posko. Masakan sederhana yang dimasak bersama terasa begitu nikmat. Kami berbagi cerita, canda tawa, dan pengalaman selama KKN. Makan bersama bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga mempererat tali persaudaraan di antara kami.

Kenangan-kenangan manis di posko KKN ini akan selalu tersimpan di dalam hati. Aku sangat merindukan suasana keakraban dan kebersamaan yang pernah kami rasakan. KKN bukan hanya tentang pengabdian, tetapi juga tentang membangun persahabatan yang tak ternilai harganya.

"Desa gas alam, dengan segala kesederhanaannya, memberikan banyak pelajaran berharga. Salah satunya tentang kehidupan. Di tengah kesibukan KKN, aku memutuskan untuk memelihara anak ayam berwarna-warni yang ku beri nama Isabel. Setiap sore, aku akan bermain dengannya di halaman belakang posko. Matanya yang bulat dan bulu-bulunya yang lembut selalu berhasil membuatku tersenyum. Sayangnya, kebahagiaan itu tak berlangsung lama. Isabel sakit dan akhirnya pergi. Kepergiannya mengajarkanku tentang siklus hidup dan arti kehilangan.

Beberapa hari kemudian, aku kembali membeli anak ayam petelur yang ku beri nama Shena. Kali ini, aku lebih berhati-hati dalam merawatnya. Aku belajar tentang pentingnya kebersihan kandang, jenis pakan yang tepat, dan kasih sayang yang cukup. Shena tumbuh sehat dan cerdas. Setiap kali ku panggil namanya, dia akan berlari kecil menghampiriku. Shena bukan hanya sekedar hewan peliharaan, tapi juga teman setiaku selama KKN."

45 hari terasa seperti sekejap mata. Perjalanan KKN di Desa Gas Alam yang awalnya terasa panjang, kini kurasakan begitu singkat.

Hari perpisahan tiba, dan air mata tak kuasa ku bendung. Di depan posko, warga desa berkumpul dengan hangat, wajah-wajah ramah yang selama ini menemani hari-hariku di sini.

Suasana haru menyelimuti kami. Satu per satu warga menyampaikan ucapan terima kasih dan doa restu. Tak disangka, mereka memberikan kami hadiah kenang-kenangan. Saat menerima tumbler dengan namaku terukir jelas dan sarung, hatiku seketika menghangat. Ini lebih dari sekadar benda, ini adalah simbol keakraban dan kasih sayang yang telah terjalin selama ini.

Berat rasanya meninggalkan tempat yang telah menjadi rumah kedua ini. Setiap sudut desa menyimpan sejuta kenangan indah. Mulai dari mengajar anak-anak di sekolah, bergotong royong membangun infrastruktur desa, hingga sekadar bercanda bersama teman-teman KKN. Semuanya terasa begitu nyata dan berharga.

Namun, tak ada pertemuan yang tak berpisah. Dengan berat hati, kami pun harus menutup lembaran cerita KKN di Desa Gas Alam dan kembali ke rumah masing-masing. Meski begitu, semangat pengabdian yang telah tertanam dalam diri tidak akan pernah padam.

Terakhir sebagai paragraf penutup, saya akan menceritakan orang yang istimewa yang telah menjadi sebagian kisah bahkan menjadi pemeran utama di setiap kisah saya selama KKN. selalu memberikan semangat dan dukungan. Senyumannya yang hangat mampu mencairkan suasana yang tegang.

Sebuah paragraf penutup yang spesial, Saat pertama kali bertemu, saya tidak berniat jatuh cinta, i just want to be friends, tapi pada akhirnya aku jatuh cinta pada hal-hal sederhana tentangnya. To my special someone, tuhan sebaik baiknya seniman, dan kau sebaik

baiknya mahakarya. Tentang rasa yg tak mampu di diagnosa, dan tentang asa yg kian mengangkasa, aku berdoa kita selamanya.



CHAPTER IX

PEACE AND ADHERENCE TO RELIGIOS IN VILLAGES GAS ALAM BADAK 1

“Ruang kuliah hanya memberimu 10% pengetahuan, 90%nya cari diluar ; yaitu dari buku, diskusi, organisasi, atau terjun ke rakyat.”

-David Harvey

Haloo, Assalamualaikum warahmatullahi wabaraakaatuh, Perkenalkan Nama saya M. Tri Alvaro atau biasa dipanggil dengan sebutan alvaro, saya berasal dari Balikpapan tepatnya di JL. MT. Haryono Rt.43. No.75 Graha Indah dan Saya lahir di Balikpapan, 24 Juli 1999. Saat ini saya sedang menjalani semester 7 di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Di semester 7 inilah dimana saya harus diwajibkan mengikuti program KKN (kuliah Kerjan Nyata) Tahun 2024 yang diselenggarakan kampus, dan KKN inilah tahap yang harus dilalui agar bisa melanjutkan tahap selanjutnya di semester akhir. Di sinilah saya mendapat tugas Kelompok tepatnya Desa Gas Alam Badak 1 Kecamatan Muara Badak yang beranggotakan 9 Orang diantaranya 3 laki-laki dan 6 Perempuan.

Diawal KKN Di Desa Gas Alam Badak 1 ini dimana saya bisa senang belajar mengenal dan berbagi pengalaman satu sama lain, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, yang awalnya susah menjadi mudah, semua problematik dikelompok kami dapat kami pecahkan dengan kesolidaritasan dan persaudaraan. Di cerita KKN 45 Hari inilah semua momen senang sedih susah semua kami alami. Hanya di Kelompok KKN ini saya sangat bersyukur dan beruntung bisa kenal teman-teman sehebat, cerdas, tangguh seperti mereka. Langsung aja saya kisahkan nama mereka di cerita saya ini, Disini teman dekat pertama saya bernama ABDR. Rahman atau biasa di panggil abd, pertama kali kenal sifatnya dingin, pemalu tetapi waktu kewaktu interaksi kami jadi mengasikkan sehingga menjadi akrab teman baik dan akrab sampai sekarang

sisi gelap teman saya yang satu ini ialah kalau tidur dia brutal sekali merebut hak bantal teman lain walaupun begitu saya sangat senang sama dia karna sikap royal dan kepeduliannya terhadap teman selalu ada. Sering bercanda juga pun tidak baperan dan sangat menghibur kami diposko.

Selanjutnya, Ketua kelompok bernama Cindy Pauvita Vanessa atau biasa kami panggil vanesa, dia juga ketua kkn perempuan satu-satunya diantara kelompok lain sekecamatan muara badak sifatnya juga yang humoris membuat anggota kami selalu merasa terhibur walaupun begitu dia juga mempunyai karakter yang kharismatik dalam memimpin kelompok kkn kami.

Berikutnya teman saya bernama rangga pangestu atau biasa dipanggil rangga dia orangnya religius karna sesuai dengan jurusannya yaitu ilmu alquran dan tafsir nah dari beliau juga saya banyak belajar hal di sini dan selalu mengikuti ajakan entah itu beribadah makan bareng maupun jalan-jalan keluar. Selain itu kami juga sefrekuensi dalam hal cerita atau bermain game seperti mobile legend bermain game inilah yang membuat saya lebih akrab dengan beliau hingga larut malam.

Teman lainnya ada rahma salsabila atau dipanggil rahma sesuai namanya dia orangnya ramah sama teman-teman baik juga peduli terhadap sekitar dan dapat berinteraksi dengan baik kepada teman-teman yang lain. Setelah itu ada khaerunnisa biasa kami panggil nisa sebenarnya dia baik juga Cuma kadang ada judesnya terus kalo nunggu ngatri kamar mandi lama banget tapi sesama teman-teman sangat baik, royal, dan mempunyai interaksi harmonis sesama temannya. Lanjutnya ada fitri nur adha biasa di panggil fitri dari fakultas FEBI jurusan perbankan syariah di

kelompok dia juga ditugaskan sebagai pdd dimana peran dia sangat di butuhkan setiap momen-momen atau kegiatan penting. Karakternya introvert diawal kenal tetapi selang beberapa hari dia juga orangnya asik dalam bergurau dengan teman-teman yang lain. Terus ada wahyu prianti atau disapa wahyu dari prodi PGMI, orangnya cukup judes kalo bicara sesama teman cowoknya selalu mengesalkan tetapi dia juga baik dalam berpartisipasi di tim dan juga mempunyai karakter yang sangat religius dibanding teman-teman yang lain. Selain itu orangnya cukup rajin juga pandai mengajar anak-anak ngaji dan murid sd. Dan satu lagi ada Nur Fajrianti Safitri atau kami panggil pipit dia sebagai sekretaris di kelompok kami selain itu orangnya juga sangat baik dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya entah teman warga desa maupun orang sekitarnya, tidak hanya itu juga perannya dalam kkn ini terlalu banyak membantu saya dan teman-teman yang lain. Sangat banyaklah yang bisa dihandalkan dari pipit baik itu dalam kegiatan Proker atau bermain pokoknya sangat asik berteman dengan orang kaya dia.

Diminggu pertama aktivitas kkn kami berlangsung dengan merancang program kerja yaitu Gebyar Muharam yang dimana program tersebut sangat bermanfaat bagi desa gas alam dan warga sangat antusias dalam penyambutan tahun baru islam 1446 H. Tentunya peran saya sebagai humas ialah dapat membantu acara tersebut agar bagaimana bisa menjalankan event ini dengan lancar dan dibantu ke dua teman saya yang juga berperan sebagai humas. Nah, disinilah awal kami akrab bertiga dalam tugas yang sama yaitu membantu menyebarkan proposal di seluruh perangkat desa maupun RT. Setelah kami menggalang dana dan mengumpulkan dana hasil penyebaran proposal lalu kami memulai membentuk panitia dan juri serta berdiskusi dengan perangkat desa setempat agar bisa terselenggaranya lomba gebyar Muharam tersebut. Pemubukaan Acarapun berjalan

dengan lancar serta dihadiri kepala desa, ibu sekdes, ketua RT setempat, dan orang tua peserta. Tetapi ada kendala miskom di antara kami bahwa perizinan tempat di Langgar Nurul Huda masih belum diketahui kepada ketua pengurus langgar bahwa ada kegiatan lomba gebyar muharram. Jadi permasalahan ini terjadi setelah acara pembukaan datanglah ketua pengurus langgar menegur bahwa kegiatan di langgar itu belum diketahui pengurus setempat jadi kami meminta maaf sebesar-besarnya kepada pengurus langgar agar tidak mengulangi kesalahan tersebut dan bisa tetap melanjutkan lomba tersebut sampai selesai. Lomba kaligrafi dihari pertamapun berjalan dengan lancar dikarenakan semua peserta sangat bersemangat untuk memenangi lomba kaligrafi yang dimana pesertanya hanya dari TPA desa setempat dan batasan umurnya hanya 4-7 tahun. Berlanjut dihari kedua pada lomba Hafalan surah yang terdiri dari kategori 1 dan kategori 2 yaitu surah ad-dhuha sampai an-nas dan An-naba sampai An-nas disini semua pesertapun beradu kemampuan yang dimilikinya agar bisa menjawab semua pertanyaan juri dengan benar dan semua berlangsung tertib dan tenang sampai akhir acara. Selanjutnya lomba dihari ketiga yaitu Cerdas Cermat Agama dikarenakan bertepatan pada hari jumat jadi lomba dimulai lebih awal pada jam 08.00 WITA agar tidak sampai waktu ibadah jumat. Melalui Lomba Cerdas Cermat Agama inilah TPA/TPQ mengusung perwakilan muridnya agar bersaing seberapa jauh pengetahuan agama yang dikuasainya selama belajar. Perlombaanpun berlangsung sengit yang dimana setiap kelompok mempunyai ambisi untuk juara lomba bergengsi tersebut.

Setelahnya kami mempersiapkan Bertiga Humas mencari peralatan pawai obor bersama pak RT 5 pak tasman menuju ke tempat pengambilan bambu yang tidak jauh dari jarak tempat desa kami. Sesampainya disana saya dan kedua teman memilih dan memotong langsung bambu yang layak dipakai buat pawai

obor. Belum selesai itu kami juga mesti menggabungkan sumbu dari kulit kelapa kering yang sudah diberi warga setempat untuk penyediaan obor. Proses pengerjaannya dengan cara manual merakit lebih dari 100 obor sesuai dengan seluruh peserta dan warga yang menghadiri pawai obor.

Akhirnya sampai pada sabtu malam yang dimana bertepatan pada Tahun baru hijriyah 1 Muharram 1446 H semua warga desa berkumpul didepan kantor desa setelah ba'da isya dengan rombongan dari berbagai RT seluruh desa gas alam. Seluruh warga desa anak-anak maupun dewasa mengenakan seragam muslim dan berbaris rapi bersiap berjalan sejauh 1,5km mengelilingi jalan poros desa dengan membawa obor, tidak hanya itu panitia juga memberikan voucher hadiah dan konsumsi minuman yang nantinya akan diundi di acara malam puncak gebyar muharram. Disinilah ratusan wargapun sangat antusias terhadap mengawal obor yang telah dinyalakan dari kantor desa sampai di badak 1. Dengan di iringi sholawat keseruan warga dalam merayakan 1 muaharram menjadi sangat meriah. Kami sebagai anak KKN juga dengan senang hati dan rasa tanggung jawab penuh sangat memaksimalkan jalannya kegiatan ini sampai selesai.

Pawai obor ini adalah salah satu kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya yang bertujuan sebagai mempererat tali silaturahmi sesama umat muslim yang ada di desa gas alam badak 1. Jadi banyak sekali nilai-nilai positif yang dapat di ambil bagi masyarakat desa serta bisa bersama-sama menciptakan aura positif ke agamaan islam di desa ini. Kegiatan pawai obor ini juga memiliki arti yang mendalam yang dimana cahaya pada obor yang menyala sebagai simbol cahaya, maka itu kehidupan warga desa tersebut mempunyai jalan lebih baik lagi.

Sampailah di hari minggu pada malam hari jadi puncak kegiatan proker Gebyar Muharram dengan menjalankan lomba terakhir yaitu fashion show dan pengumuman pemenang lomba di berbagai kategori. Dimana semua peserta maupun warga menunggu-nunggu momen pembagian hadiah dan kupon undian, penutupan ini menjadi lebih meriah karna disitu kami menyaksikan langsung betapa senangnya sedih, tangis haru pecah pada malam itu betapa bangganya ketika mendapat penghargaan langsung dipanggung dan disaksikan banyak orang.

Pengalaman inilah yang banyak saya dapat di desa ini entah itu Gebyar muharram maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Sehingga timbulah rasa kekeluargaan yang sangat kami rasakan saat ini. jadi melalui KKN di desa ini banyak juga pembelajaran berharga yang saya dapat, sehingga bergunanya untuk saya dan teman-teman buat kedepannya nanti.

Sekianlah sebagian cerita dari hasil KKN yang saya rangkai semoga semua kebaikan warga desa ataupun petinggi desa yang telah banyak memberikan pembelajaran maupun pengalan kepada kami bisa berbalik didapatkan bebaikan itu juga dikemudian hari, yang pastinya saya dan teman-teman KKN tidak akan pernah lupakan semua kenangan yang ada di desa ini.

Profil Penulis :



Nama : Cindy Pauvita Vannesa
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Nganjuk, 11 September 2001
Asal Daerah : Lojangan
Alamat : Desa Tani Harapan
No HP Utama : 083875865601



Nama : Nur Fajrianti Syafitri
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Samarinda, 01 Desember 2003
Asal Daerah : Samarinda
Alamat : Jl. Gelatik 1 blok D RT.13
No HP Utama : 089506192021



Nama : Kheratunnisa
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Tani Harapan, 08 Januari 2003
Asal Daerah : Lojangan
Alamat : Desa Tani Harapan
No HP Utama : 085393930463



Nama : Wahyu Priyanti
Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Bantul, 23 April 2003
Asal Daerah : Muara Wahau
Alamat : Jln. Poros muara wahau km
102 kec. Bengalon
No HP Utama : 082190904514



Nama : Rahma Salsabila
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Muara Jawa. 31 Desember 2003
Asal Daerah : Muara Jawa
Alamat : Jl. M. Hatta, Handil IV Muara
Jawa
No HP Utama : 082157593891



Nama : Fitri Nur Adha
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Samarinda 1 february 2024
Asal Daerah : Samarinda
Alamat : Jalan Pada Elo, RT 04
No HP Utama : 082352685640



Nama : Rangga Pangestu
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Kutai kartanegara, 16 Juni 2003
Asal Daerah : Marang kayu
Alamat : Desa Perangat Selatan Rt 06
No HP Utama : 081522957589



Nama : Abd. Rahman
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Bone, 09 Oktober 2002
Asal Daerah : Loajan
Alamat : Desa Tani Harapan
No HP Utama : 082159225997



Nama : M. Tri Alvaro
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Balikpapan, 24 Juli 1999
Asal Daerah : Balikpapan
Alamat : Jl. MT. Haryono Rt.43 No.75
Graha Indah
No HP Utama : 0812566077